

KEADAAN ANGKATAN KERJA

KABUPATEN

KUTAI KARTANEGARA

2023



**KEADAAN ANGKATAN KERJA
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
2023**

Volume 4, 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

**KEADAAN ANGKATAN KERJA
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
2023**

Volume 4, 2023

Katalog : 2303004.6403

ISSN : -

Nomor Publikasi : 64030.24001

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : x + 40 hal

Penyusun Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Kartanegara

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Kartanegara

Pembuat Kover :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Kartanegara

Penerbit :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Kartanegara

Pencetak :

CV. Mahendra Mulya

Sumber Ilustrasi :

canva.com, freepik.com

Dilarang mereproduksi dan atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Kabupaten Kutai Kartanegara.

TIM PENYUSUN
Keadaan Angkatan Kerja Kabupaten Kutai Kartanegara 2023
Volume 4, 2023

Pengarah
Ir. Nur Wahid

Penanggung Jawab
Ir. Nur Wahid

Penyunting
Triana Kurniawati, SST

Pengolah Data
Badan Pusat Statistik

Penulis Naskah
Fania Pratiwi, SST • Maria Dara Metasari, S.Tr.Stat

Penata Letak
Fania Pratiwi, SST • Maria Dara Metasari, S.Tr.Stat

KATA PENGANTAR

Publikasi “Keadaan Angkatan Kerja Kabupaten Kutai Kartanegara 2023” merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Kartanegara berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dilaksanakan pada tahun 2023.

Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi karakteristik angkatan kerja dan bukan angkatan kerja, tingkat kesempatan kerja, tingkat pengangguran, pekerja anak, dan data lain yang terkait dengan tenaga kerja.

Semoga publikasi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua. Saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan publikasi yang akan datang. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut berperan sehingga terbitnya publikasi ini.

Tenggarong, Desember 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kutai Kartanegara

Ir. Nur Wahid

DAFTAR ISI
Keadaan Angkatan Kerja Kabupaten Kutai Kartanegara 2023
Volume 5, 2023

| | |
|--|-----|
| Kata Pengantar..... | v |
| Daftar Isi..... | vii |
| Daftar Gambar..... | ix |
| 1. Pendahuluan..... | 1 |
| Umum..... | 3 |
| Cakupan Karakteristik..... | 3 |
| Bagan Ketenagakerjaan..... | 4 |
| Konsep dan Definisi..... | 4 |
| 2. Penduduk Usia Kerja menurut Umur dan Pendidikan..... | 9 |
| Demografi..... | 11 |
| Pendidikan..... | 12 |
| 3. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan..... | 15 |
| Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)..... | 17 |
| Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)..... | 18 |
| Kelompok Bukan Angkatan Kerja..... | 20 |
| 4. Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Status Pekerjaan Utama, dan Jumlah Jam Kerja..... | 21 |
| Lapangan Pekerjaan Utama..... | 23 |
| Status Pekerjaan Utama..... | 24 |
| Jam Kerja..... | 25 |
| 5. Lampiran..... | 27 |

DAFTAR GAMBAR
Keadaan Angkatan Kerja Kabupaten Kutai Kartanegara 2023
Volume 5, 2023

| | | |
|----|--|----|
| 1 | Bagan Ketenagakerjaan | 4 |
| 2 | Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Kartanegara, 2023 | 11 |
| 3 | Persentase Penduduk menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Kutai Kartanegara, 2023 | 12 |
| 4 | Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Kartanegara, 2023 | 18 |
| 5 | Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Kartanegara, 2023 | 19 |
| 6 | Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Kartanegara, 2023 | 19 |
| 7 | Kelompok Bukan Angkatan Kerja menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Kutai Kartanegara, 2023 | 20 |
| 8 | Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Kutai Kartanegara, 2023 | 23 |
| 9 | Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Kartanegara, 2023 | 24 |
| 10 | Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Kartanegara, 2023 | 25 |



BAB I

PENDAHULUAN

UMUM

Pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dilakukan melalui berbagai kegiatan sensus dan survei. Kegiatan sensus dan survei yang menghasilkan data ketenagakerjaan antara lain adalah Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Dari sumber-sumber tersebut, hanya Sakernas yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan. Sakernas dapat menghasilkan data ketenagakerjaan yang lebih rinci.

Kegiatan pengumpulan data ketenagakerjaan melalui Sakernas pertama periodik baru dimulai tahun 1986. Pengumpulan data melalui Sakernas sampai dengan saat ini terus mengalami perubahan dan penyempurnaan baik dalam periode pencacahan maupun cakupannya, sesuai dengan kebutuhan data sebagai bahan evaluasi dan perencanaan ketenagakerjaan. Pengumpulan data Sakernas periode 2011-2014 dilakukan secara triwulanan atau setahun empat kali. Sejak tahun 2015 periode pencacahan Sakernas setahun dua kali pada bulan Februari dan Agustus. Sakernas Februari representatif untuk estimasi pada level wilayah provinsi, sedangkan Sakernas Agustus dapat mengestimasi sampai level kabupaten/kota. Data yang disajikan di dalam publikasi ini merujuk pada periode waktu Agustus 2023.

Publikasi “Keadaan Angkatan Kerja Kabupaten Kutai Kartanegara 2023” ini menyajikan gambaran mengenai penduduk usia kerja Kabupaten Kutai Timur yang dirinci dengan beberapa karakteristik diantaranya demografi, pendidikan, serta kegiatannya (angkatan kerja, pengangguran, dan bukan angkatan kerja). Selain itu, dalam publikasi ini juga disajikan data mengenai penduduk yang bekerja dirinci dengan lapangan pekerjaan utama, status pekerjaan utama, serta jam kerja.

CAKUPAN KARAKTERISTIK

Cakupan karakteristik atau keterangan yang dikumpulkan dalam Sakernas diantaranya mengenai keadaan umum setiap anggota rumah tangga yang mencakup nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin dan umur. Khusus untuk anggota rumah tangga yang berumur 5 tahun ke atas akan ditanyakan keterangan berikut:

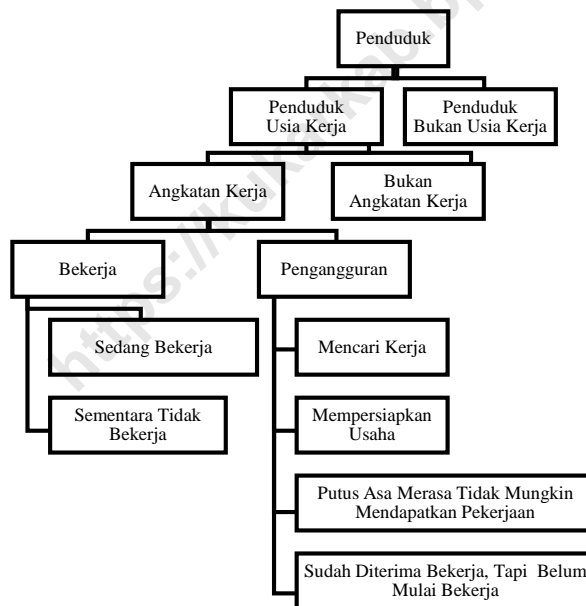
1. Keterangan mengenai status perkawinan dan pendidikan.
2. Kegiatan selama seminggu yang lalu seperti bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga, kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi, mempunyai pekerjaan/usaha tetapi sementara sedang tidak bekerja, mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha baru.
3. Mereka yang bekerja/punya pekerjaan ditanyakan juga mengenai lapangan pekerjaan, status pekerjaan, upah/gaji/pendapatan bersih pekerja selama sebulan yang lalu dan jumlah hari kerja, jumlah jam kerja seluruh pekerjaan maupun pada pekerjaan utama.
4. Bagi mereka yang tidak mencari pekerjaan dan tidak mempersiapkan usaha baru ditanyakan juga alasan utama tidak mencari pekerjaan/ mempersiapkan usaha baru. Pertanyaan berikutnya adalah kesediaan menerima pekerjaan bila ada penawaran pekerjaan.

- Pertanyaan lainnya di antaranya terkait pekerjaan tambahan, kegiatan mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha baru, dan pengalaman kerja.

BAGAN KETENAGAKERJAAN

Pemahaman mengenai konsep ketenagakerjaan sangat penting untuk dapat mengidentifikasi penduduk yang termasuk ke dalam kelompok angkatan kerja, bukan angkatan kerja, bekerja atau pengangguran. Indikator-indikator ketenagakerjaan harus mempunyai konsep yang jelas dan tidak ambigu. Diperlukan suatu konsep dan definisi yang dapat membedakan antar indikator dengan batasan yang logis, bisa diterima secara umum, dan berlaku untuk cakupan wilayah yang luas. Dalam rangka memudahkan pemahaman konsep dan definisi, diagram ketenagakerjaan akan membantu mengidentifikasi indikator indikator ketenagakerjaan seperti terlihat pada Gambar 1.

Gambar 1 Bagan Ketenagakerjaan



KONSEP DAN DEFINISI

1. Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

Konsep dasar yang dipakai dalam penggolongan Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja mengacu pada konsep *Labour Force Approach (LFA)* yang direkomendasikan oleh *International Labour Organization (ILO)*. Konsep ini membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya penduduk usia kerja dibedakan pula menjadi dua kelompok, berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukannya. Kelompok tersebut adalah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja. Definisi yang berkaitan dengan penerapan konsep tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas (pada saat pelaksanaan survei).
- b. **Penduduk angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja dan penduduk yang menganggur
- c. **Penduduk bukan angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja di luar yang bekerja dan yang menganggur. Mereka terdiri atas penduduk yang sekolah, mengurus rumah tangga dan melaksanakan kegiatan lainnya.
- d. **Bekerja** adalah penduduk yang melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit selama 1 (satu) jam dalam seminggu terakhir. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus.
- e. **Mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja** adalah penduduk yang mempunyai pekerjaan/usaha tetapi selama seminggu terakhir tidak bekerja karena sesuatu sebab, seperti sakit, cuti, menunggu panen, tugas belajar atau mogok kerja. Contoh:
- Pekerja profesional (mempunyai keahlian tertentu/khusus) yang sedang tidak bekerja karena sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya, seperti: dalang, tukang pijat, dukun dan penyanyi komersial.
 - Pekerja tetap, pegawai pemerintah atau swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mangkir, mogok kerja, cuti karena sedang sekolah dinas/beasiswa dari kantor, atau diistirahatkan sementara karena perusahaan berhenti kegiatannya sementara, misalnya karena kerusakan mesin, bahan baku tidak tersedia dan sebagainya.
 - Petani yang mengusahakan tanah pertanian yang sedang tak bekerja karena alasan sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya seperti menunggu panen atau musim hujan untuk menggarap sawah.
 - Seseorang yang mengusahakan penyewaan kamar kost seminggu yang lalu tidak melakukan kegiatan terkait penyewaan kamar/rumah kost maka dianggap sementara tidak bekerja.
- f. **Pengangguran**, terdapat dua definisi pengangguran yaitu definisi standar dan definisi luas (*relaxed*). Pengangguran definisi standar yaitu meliputi penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha. Sedangkan pengangguran definisi luas juga mencakup penduduk yang tidak aktif mencari kerja tetapi bersedia/siap bekerja. Sejak tahun 2001, definisi pengangguran yang digunakan oleh Sakernas adalah definisi luas, sehingga pengangguran mencakup empat kriteria yaitu: mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, putus asa/merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (*discouraged worker*) dan sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja.
- g. **Sekolah** adalah mereka yang melakukan kegiatan sekolah selama seminggu sebelum pencacahan.
- h. **Mengurus rumah tangga** adalah mereka yang mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah/gaji, misalnya: ibu rumah tangga atau anaknya yang membantu mengurus rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapat upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.

- i. **Kegiatan lainnya selain “kegiatan pribadi”** adalah kegiatan selain bekerja, sekolah, dan mengurus rumah tangga. Kegiatan lainnya yang dicakup disini adalah kegiatan yang bersifat aktif seperti; olahraga, kursus, piknik, kegiatan sosial (misalnya berorganisasi dan kerja bakti), dan kegiatan ibadah keagamaan (misalnya majelis ta’lim/pengajian). Tidak termasuk “kegiatan pribadi” seperti tidur, santai, bermain dan tidak melakukan kegiatan apapun.
- j. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pada tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).

2. Lapangan Pekerjaan Utama

Konsep lapangan pekerjaan utama yang dipergunakan mengacu pada konsep standar yang ada dalam Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI), adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja/perusahaan/kantor dimana seseorang bekerja.

Lapangan pekerjaan terdiri atas: pertanian, kehutanan, perikanan; pertambangan dan penggalian; industri pengolahan; pengadaan listrik dan gas; pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; konstruksi; perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor; transportasi dan pergudangan; informasi dan komunikasi; penyediaan akomodasi dan makan minum; jasa keuangan dan asuransi; *real estate*; jasa perusahaan; administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib; jasa Pendidikan; jasa kesehatan dan kegiatan sosial; jasa lainnya.

Dari sektor-sektor di atas kemudian dapat dikelompokkan dalam 3 sektor besar, yaitu sektor pertanian (*Agriculture*) meliputi lapangan usaha pertanian; sektor industri manufaktur (*Manufacture*) meliputi sektor-sektor pertambangan/pengegalan, industri, listrik, gas dan air minum, serta sektor bangunan; dan sektor pelayanan dan jasa (*Service*) mencakup sektor perdagangan, restoran dan hotel; Angkutan, pergudangan dan komunikasi; keuangan, asuransi dan sebagainya; serta sektor jasa-jasa dan sektor lainnya.

3. Status Pekerjaan Utama

Status pekerjaan utama adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan, meliputi pekerja yang berusaha sendiri (tanpa bantuan orang lain); berusaha dengan bantuan orang lain/anggota rumah tangga yang kepadanya tidak dibayar; berusaha dengan buruh tetap (dibayar); karyawan/buruh; dan pekerja tidak dibayar atau pekerja keluarga. Konsep dan contoh status pekerjaan adalah sebagai berikut:

a. **Berusaha sendiri**, adalah mereka yang bekerja atas resiko sendiri tanpa bantuan orang lain.

Contoh:

- Tukang becak yang membawa becaknya atas resiko sendiri
- Sopir taksi yang membawa mobil atas resiko sendiri.
- Kuli di pasar, stasiun atau tempat lainnya yang tidak mempunyai majikan tertentu.

b. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau

berusaha atas resiko sendiri, dan menggunakan buruh/karyawan/pegawai tak dibayar dan atau buruh/karyawan/pegawai tidak tetap.

Contoh:

- Pengusaha warung/toko yang dibantu oleh anggota rumah tangganya/pekerja tak dibayar atau dibantu orang lain yang diberi upah berdasarkan hari masuk kerja.
- Penjaja keliling yang dibantu pekerja tak dibayar atau orang lain yang diberi upah pada saat membantu saja.
- Petani yang mengusahakan lahan pertaniannya dengan dibantu pekerja tak dibayar. Walaupun pada waktu panen petani tersebut memberikan hasil bagi panen (bawon), pemanen tidak dianggap sebagai buruh tetap.

c. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/karyawan/pegawai tetap yang dibayar.

Contoh:

- Pemilik toko mempekerjakan satu atau lebih buruh tetap.
- Pengusaha pabrik kripik singkong yang memakai buruh tetap.

d. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

e. Pekerja bebas di pertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap di usaha pertanian.

Contoh: buruh panen padi, buruh cangkul sawah/ladang, buruh penyadap karet, buruh panen udang dari tambak dan sebagainya.

f. Pekerja bebas di non pertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap di usaha non pertanian.

Contoh: Kuli-kuli di pasar, calo penumpang angkutan umum, tukang cuci keliling, pemulung dan sebagainya.

g. Pekerja keluarga/tak dibayar adalah seseorang yang membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji dan imbalan, baik berupa uang maupun barang.

Contoh:

- Anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya, seperti istri yang membantu suaminya bekerja di sawah.
- Bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti saudara/family yang membantu melayani penjualan di warung.
- Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya.

Sektor Formal/Informal

Pengukuran sektor formal/informal merupakan bagian penting dari kehidupan ekonomi dan sosial baik di negara berkembang maupun beberapa negara maju. Sektor informal cenderung tumbuh menyerap sebagian besar tenaga kerja.

Dalam publikasi ini, penentuan kegiatan/sektor formal dan informal dilakukan

dengan pendekatan status pekerjaan utama. Tenaga kerja dengan status pekerjaan berusaha dibantu buruh tetap/dibayar atau buruh/karyawan/pegawai dianggap tenaga kerja formal, sementara status pekerjaan kode yang lainnya, yaitu berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di non pertanian, dan pekerja keluarga/tak dibayar dianggap tenaga kerja informal. Selain pendekatan tersebut, beberapa pihak menggunakan pendekatan batasan kegiatan informal yang diambil dari kombinasi antara jenis pekerjaan utama dan status pekerjaan.

4. Pekerjaan Utama

Jika seseorang hanya mempunyai satu pekerjaan, maka pekerjaan tersebut digolongkan sebagai pekerjaan utama. Bila pekerjaan lebih dari satu, maka pekerjaan utama adalah pekerjaan yang dilakukannya selama seminggu yang lalu dengan waktu terbanyak. Jika waktu yang digunakan sama, maka pekerjaan yang memberi penghasilan terbesar dianggap sebagai pekerjaan utama. Seseorang dikatakan mempunyai pekerjaan lebih dari satu apabila pekerjaan yang dilakukan berada di bawah pengelolaan yang terpisah.

5. Jumlah Jam Kerja

Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan adalah lama waktu (dalam jam) yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan selama seminggu terakhir. Jika responden sementara tidak bekerja, maka jumlah jam kerja adalah 0.

6. Upah/Gaji Bersih

Adalah imbalan yang diterima selama sebulan yang lalu oleh buruh/karyawan/pegawai, baik berupa uang maupun barang yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan setelah dikurangi dengan iuran wajib (askes, taspen, taperum, astek, pajak penghasilan dan lain sebagainya).

7. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

$$\text{TPAK} = \frac{\text{Jumlah Angkatan Kerja}}{\text{Jumlah Penduduk 15 Tahun Ke Atas}} \times 100$$

$$\text{TPT} = \frac{\text{Jumlah Pengangguran}}{\text{Jumlah Angkatan Kerja}} \times 100$$

$$\text{TKK} = \frac{\text{Jumlah Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja}}{\text{Jumlah Angkatan Kerja}} \times 100$$



BAB II

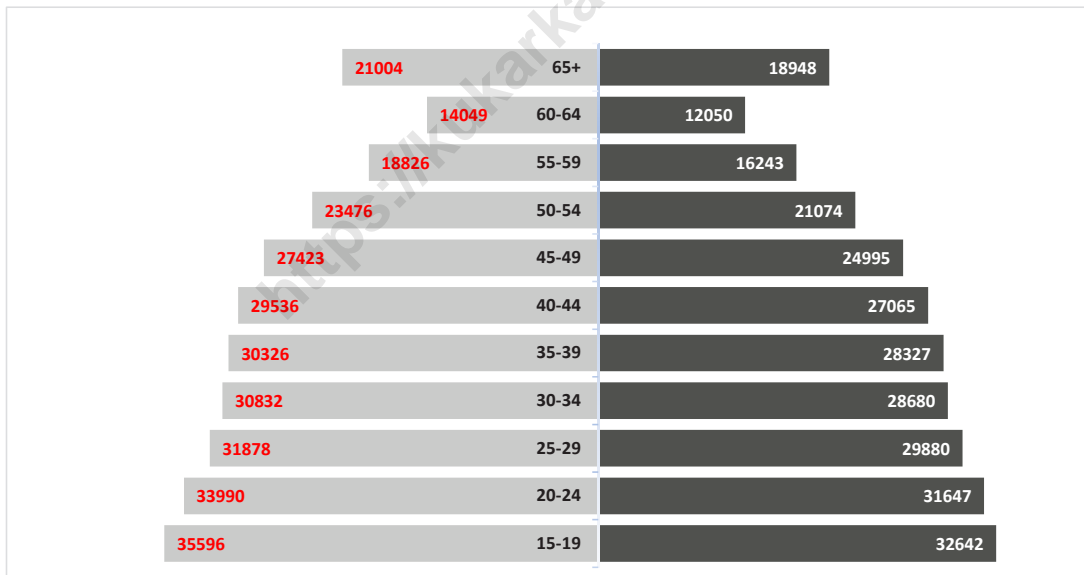
PENDUDUK MENURUT UMUR DAN PENDIDIKAN

PENDUDUK USIA KERJA MENURUT UMUR DAN PENDIDIKAN

DEMOGRAFI

Struktur umur penduduk menurut kelompok umur menjadi hal yang penting untuk dicermati sebagai dasar perencanaan pembangunan di bidang ketenagakerjaan. Penduduk usia produktif mempunyai peran yang penting karena menggerakkan roda perekonomian masyarakat. Secara alamiah, jumlah penduduk dengan umur yang sama pada suatu periode akan selalu berkurang pada periode berikutnya dan akhirnya akan habis karena faktor kematian, sehingga jumlah penduduk usia muda cenderung akan lebih besar dibandingkan dengan penduduk berumur lebih tua. Namun pada kondisi tertentu, misalnya karena faktor migrasi (baik migrasi masuk maupun migrasi keluar) dan bencana alam, komposisi penduduk dapat berbeda dengan pertumbuhan alami di atas.

Gambar 2 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Kartanegara, 2023



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2023

Komposisi penduduk menurut umur 15 tahun ke atas di Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun 2023 dapat dilihat di gambar 2. Penduduk Kutai Kartanegara paling banyak berada pada kelompok umur 15 – 19 tahun baik untuk penduduk laki-laki maupun penduduk perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok usia muda mendominasi penduduk usia angkatan kerja. Tingginya jumlah penduduk usia produktif ini mempunyai manfaat yang baik dalam memajukan pembangunan perekonomian di Kutai Kartanegara. Kondisi ini juga menunjukkan bahwa struktur umur di kabupaten Kutai Kartanegara

masih tergolong ke dalam kategori *intermediate population* atau pergeseran populasi dari penduduk muda ke arah penduduk tua.

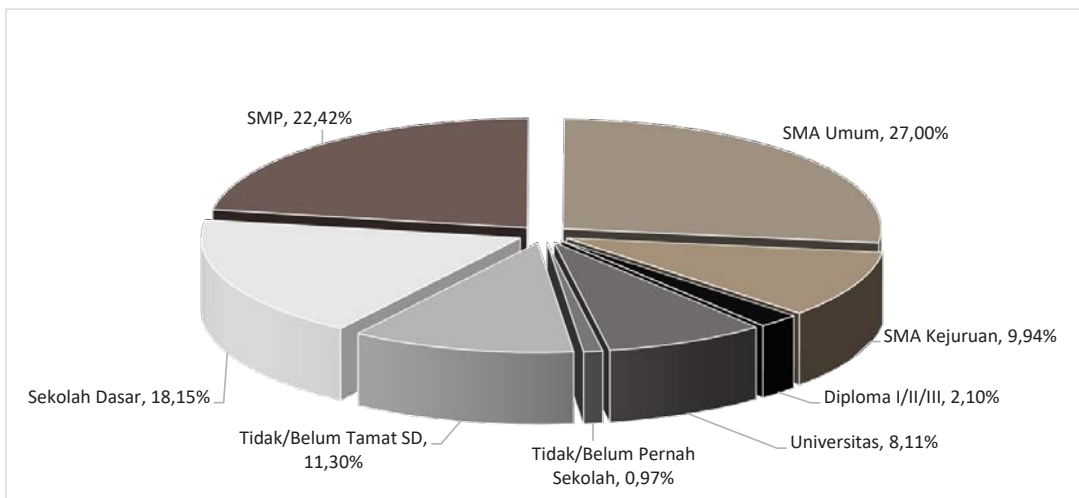
PENDIDIKAN

Komposisi penduduk dapat dilihat dan diperbandingkan dari berbagai macam aspek, dari kelompok umur, tingkat pendidikan, jenis kelamin dan banyak hal lainnya. Seiring dengan semakin tingginya tingkat pendidikan, dapat diperkirakan telah terjadi pergeseran komposisi angkatan kerja menurut usia. Sebagai contoh, usia sekolah dengan program wajib belajar 9 tahun telah menggeser angkatan kerja usia muda yang dampaknya mengurangi proporsi tenaga kerja muda.

Pada umumnya, semakin tinggi tingkat pendidikan tenaga kerja dapat diasumsikan kualitas tenaga kerja tersebut semakin baik, karena semakin tinggi tingkat pendidikan maka diharapkan berbanding lurus dengan peningkatan kemampuan dan keterampilan seseorang. Sehingga nilai tambah sebagai imbalan yang diperoleh akan semakin meningkat dan dapat memperbaiki tingkat kesejahteraan masyarakat.

Gambar 3 menunjukkan karakteristik penduduk usia kerja (15+) berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Penduduk dengan tamat pendidikan tertinggi SMA umum memiliki proporsi penduduk terbesar dibandingkan dengan penduduk pada tingkat pendidikan yang lain yakni mencapai 27,00 persen. Kemudian disusul penduduk yang tamat SMP sederajat sebesar 22,42 persen, tamat pendidikan SD sederajat sebesar 18,15 persen, yang tidak/belum tamat SD sebesar 11,30 persen, tamat SMA Kejuruan sebesar 9,94 persen, tamat universitas sebesar 8,11 persen, tamat Diploma I/II/III sebesar 2,10 persen dan mereka yang tidak/belum pernah sekolah sebesar 0,97 persen.

Gambar 3 Persentase Penduduk menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Kutai Kartanegara, 2023



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2023

Tingkat pendidikan di Kutai Kartanegara bisa dikategorikan cukup baik dengan tingginya proporsi penduduk yang tamat pendidikan baik SMA umum maupun SMA Kejuruan sebesar 36,94 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar penduduk sudah sadar akan pentingnya pendidikan dalam persaingan pasar tenaga kerja. Namun, bertentangan dengan kondisi tersebut, proporsi penduduk yang tamat SD ke bawah juga mempunyai persentase yang cukup besar. Masih tingginya proporsi penduduk pada kelompok pendidikan tertinggi SD ke bawah perlu menjadi perhatian serius pemerintah dalam upaya pembangunan di bidang pendidikan, guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada.

<https://kukarkab.bps.go.id>



BAB III
PENDUDUK 15 TAHUN KE ATAS
MENURUT KEGIATAN

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT KEGIATAN

Ketenagakerjaan merupakan aspek yang amat mendasar dalam kehidupan umat manusia, karena mencakup dimensi ekonomi dan sosial. Dimensi ekonomi menjelaskan kebutuhan manusia akan pekerjaan berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, sedangkan dimensi sosial dari pekerjaan berkaitan dengan pengakuan masyarakat terhadap kemampuan individu seseorang.

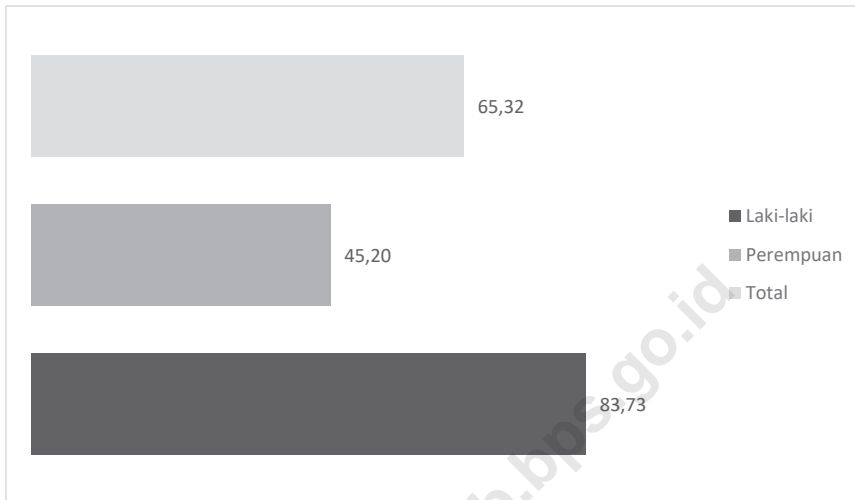
Penduduk Usia Kerja (PUK) dibagi atas Angkatan Kerja (*Labour Force*) dan Bukan Angkatan Kerja (*Not in The Labour Force*). Angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja, atau sementara ini sedang tidak bekerja dan para pencari kerja, sementara bukan angkatan kerja terdiri dari penduduk yang sedang bersekolah, mengurus rumah tangga, dan sebagai penerima pendapatan dan sebagainya.

TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK)

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) menunjukkan perbandingan jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja, dalam perkembangannya TPAK dipengaruhi oleh berbagai faktor demografi, sosial, dan ekonomi. Faktor-faktor itu antara lain: umur, status perkawinan, tingkat pendidikan, tuntutan ekonomi dan daerah tempat tinggal (perkotaan/perdesaan). Pengaruh dari faktor-faktor ini terhadap penduduk laki-laki tidak sama dengan penduduk perempuan. Pengaruh terhadap tingkat partisipasi laki-laki tidak besar, karena umumnya laki-laki merupakan pencari nafkah utama di dalam keluarga. Oleh karena itu TPAK laki-laki biasanya selalu lebih tinggi dibanding perempuan.

Tingkat partisipasi angkatan kerja Kutai Kartanegara pada Agustus 2023 mencapai 65,32 persen, yang mempunyai arti bahwa dari 100 penduduk usia kerja terdapat 65 sampai dengan 66 penduduk yang termasuk ke dalam angkatan kerja. Rendahnya angka TPAK ini selain mengindikasikan rendahnya penduduk usia kerja yang memasuki pasar kerja, tetapi juga diduga mengindikasikan fenomena positif di bidang pendidikan. Program pemerintah tentang pendidikan dasar 9 tahun yang mewajibkan penduduk usia sekolah untuk melanjutkan pendidikan secara langsung mengurangi jumlah pekerja anak. Program pendidikan dasar ini juga memberikan motivasi kepada masyarakat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Gambar 4 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Kartanegara, 2023



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2023

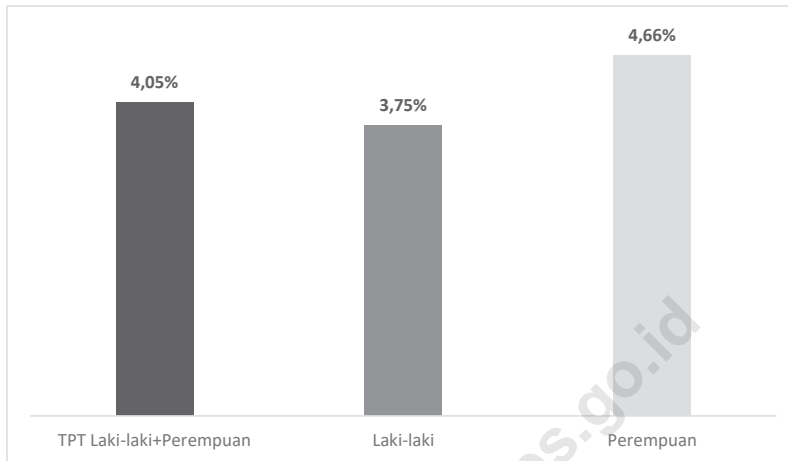
Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, komposisi TPAP penduduk laki-laki sebesar 83,73 persen dan TPAP penduduk perempuan sebesar 45,20 persen. Berdasarkan besaran jumlahnya, komposisi keadaan angkatan kerja di Kutai Kartanegara pada periode Agustus 2023 tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya, yaitu jumlah angkatan kerja laki-laki (248.616 orang) lebih besar dibandingkan angkatan kerja perempuan (122.733 orang).

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) DAN TINGKAT KESEMPATAN KERJA (TKK)

Seseorang dikatakan bekerja apabila melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus. Sementara pengangguran mencakup empat kriteria, yaitu mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, putus asa/ merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah rasio antara pengangguran terhadap angkatan kerja, sedangkan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) adalah rasio antara penduduk yang bekerja terhadap angkatan kerja. Kedua hal tersebut akan selalu berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Jika TPT semakin besar maka kesempatan kerja akan berkurang, dan sebaliknya jika kesempatan kerja besar berarti TPT akan semakin kecil.

Gambar 5 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Kartanegara, 2023

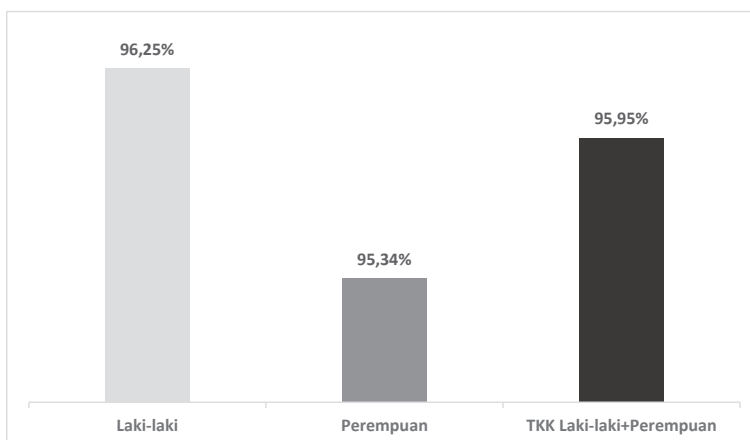


Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2023

Tingkat Pengangguran Terbuka pada periode Agustus 2023 di Kabupaten Kutai Kartanegara sebesar 4,05 persen, lebih rendah bila dibandingkan TPT tahun 2022 sebesar 4,14 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa penyerapan penduduk di Kutai Kartanegara di pasar tenaga kerja semakin baik dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan jenis kelamin, tingkat pengangguran penduduk perempuan (4,66 persen) lebih tinggi dibandingkan penduduk laki-laki (3,75 persen).

Seiring dengan perubahan tingkat pengangguran terbuka, tingkat kesempatan kerja (TKK) yang tersedia di daerah ini juga mengalami perubahan, hal ini disebabkan karena kedua komponen ini saling berkaitan. Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) di Kabupaten Kutai Kartanegara pada periode Agustus 2023 mencapai 95,95 persen seperti digambarkan pada grafik berikut.

Gambar 6 Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Kartanegara, 2023



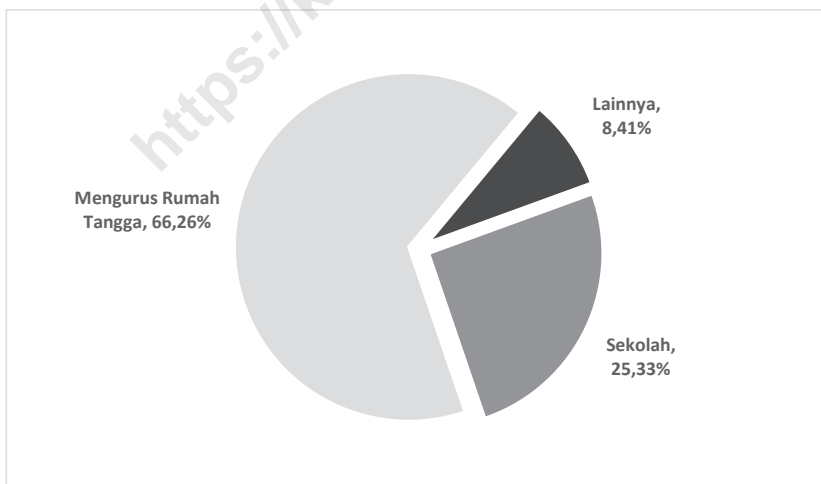
Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2023

Jika dilihat menurut jenis kelamin, terlihat bahwa penyerapan tingkat kesempatan kerja di Kabupaten Kutai Kartanegara bagi penduduk perempuan lebih rendah dibandingkan penduduk laki-laki. Pada periode Agustus 2023, TTK penduduk laki-laki sebesar 96,25 persen, sementara TTK untuk penduduk perempuan sebesar 95,34 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kesempatan kerja penduduk laki-laki untuk memasuki dunia kerja lebih tinggi jika dibandingkan dengan penduduk perempuan.

KELOMPOK BUKAN ANGKATAN KERJA

Kelompok Bukan Angkatan Kerja adalah mereka yang melakukan kegiatan seperti sekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya (pensiunan/penerima pendapatan). Kelompok bukan angkatan kerja di Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2023 mencapai 34,68 persen. Kelompok bukan angkatan kerja penduduk perempuan sebesar 54,80 persen lebih tinggi daripada laki-laki yang hanya 16,27 persen. Kondisi ini disebabkan perempuan lebih banyak menggunakan waktunya untuk mengurus rumah tangga dibanding bekerja. Jika dirinci berdasarkan jenis kegiatannya, kelompok bukan angkatan kerja yang paling tinggi adalah penduduk yang mengurus rumah tangga sebesar 66,26 persen, kemudian disusul penduduk yang sekolah sebesar 25,33 persen, dan penduduk yang melakukan kegiatan lainnya sebesar 8,41 persen.

Gambar 7 Kelompok Bukan Angkatan Kerja menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Kutai Kartanegara, 2023



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2023



BAB IV

PENDUDUK UMUR 15 TAHUN YANG BEKERJA

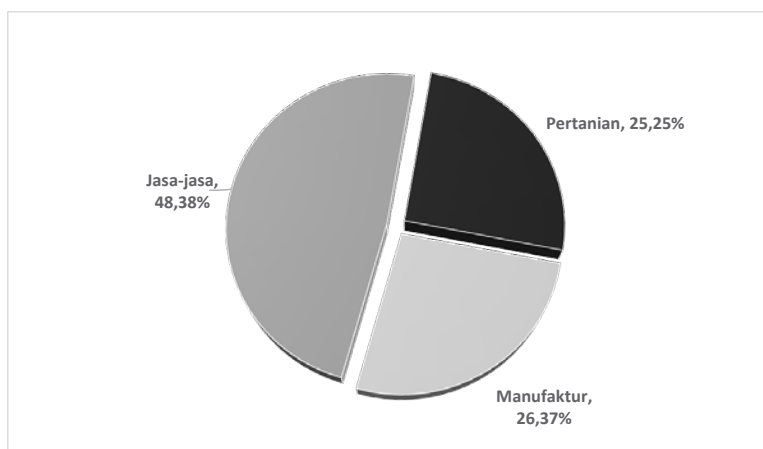
PENDUDUK UMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA, STATUS PEKERJAAN UTAMA, DAN JUMLAH JAM KERJA

Dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk usia kerja maka penduduk yang bekerja yaitu sekelompok penduduk usia kerja yang mempunyai peranan besar dalam perekonomian suatu daerah karena berfungsi menghasilkan output yang juga akan semakin besar. Jumlahnya setiap tahun pun semakin bertambah seiring dengan penambahan jumlah penduduk. Kemudian dengan melihat kategori pekerjaan atau lapangan pekerjaan utama, status pekerjaan dan jumlah jam kerja selama seminggu terakhir, dapat diketahui gambaran mengenai produktivitas tenaga kerja dan juga memberikan informasi tentang kelompok pekerja yang bekerja tidak penuh dan kelompok pekerja yang bekerja secara *full time*.

LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA

Proporsi penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama biasanya dipakai sebagai salah satu ukuran untuk melihat potensi perekonomian dalam menyerap tenaga kerja, di samping itu juga digunakan untuk mengetahui struktur perekonomian suatu daerah. Lapangan pekerjaan utama (sektor) dapat dikelompokkan dalam tiga sektor besar, yaitu sektor A (*agriculture*) merupakan pertanian; kemudian sektor M (*manufacture*), meliputi sektor-sektor pertambangan, industri, listrik dan bangunan; serta sektor S (*service*) yang terdiri atas sektor-sektor di luar sektor A dan M. Sektor S mempunyai daya serap sangat tinggi di Kabupaten Kutai Kartanegara, hal ini digambarkan pada gambar 8 dimana peranan sektor jasa dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Kutai Kartanegara cukup besar dibandingkan sektor-sektor lain. Pada periode Agustus 2023, penyerapan sektor ini mencapai sekitar 48,38 persen kemudian disusul oleh sektor manufaktur sebesar 26,37 persen dan sektor pertanian sebesar 25,25 persen.

Gambar 8 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Kutai Kartanegara, 2023



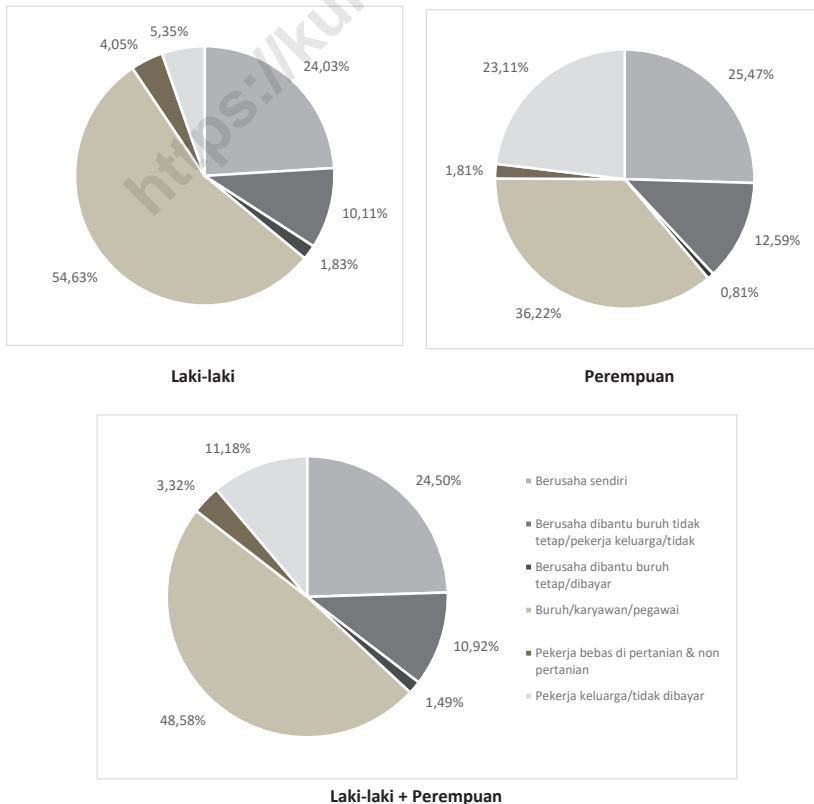
Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2023

Penyerapan tenaga kerja menurut kategori kadang kala menggambarkan kinerja sektor secara ekonomi yang diukur dari penciptaan nilai tambah bruto (PDRB) oleh tenaga kerja yang terserap pada masing-masing kategori. Kategori lapangan pekerjaan utama atau usaha yang mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak tentu saja akan dapat menciptakan nilai tambah yang lebih besar. Tetapi di sisi lain, kategori yang lebih bersifat tradisional dan konvensional akan lebih ramah terhadap penyerapan tenaga kerja dibandingkan kategori yang dikelola secara lebih modern.

STATUS PEKERJAAN UTAMA

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk memberikan gambaran tentang kedudukan pekerja adalah status pekerjaan bagi penduduk yang bekerja. Status pekerjaan sebagai buruh atau karyawan atau pegawai merupakan status penduduk bekerja terbesar di Kutai Kartanegara. Pada periode Agustus 2023, ada sebanyak 48,58 persen dari total penduduk yang bekerja memiliki status bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai. Sebagian besar lainnya berstatus sebagai berusaha sendiri yang mencapai 24,50 persen, kemudian berstatus pekerja keluarga/tak dibayar sebesar 11,18 persen dan berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar sebesar 10,92 persen.

Gambar 9 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Kartanegara, 2023



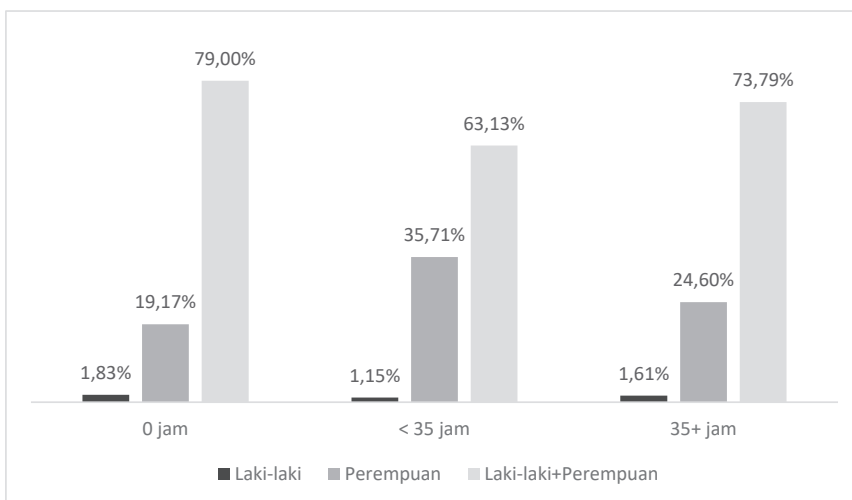
Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2023

Bila dicermati menurut jenis kelamin, terlihat status pekerja antara penduduk laki-laki dan perempuan mempunyai pola yang sama dimana proporsi terbesar untuk laki-laki dan perempuan adalah sebagai buruh/karyawan/pegawai yang masing-masing tercatat sebesar 54,63 persen dan 36,22 persen. Namun demikian terdapat perbedaan yang cukup signifikan untuk status pekerjaan sebagai pekerja keluarga, dimana penduduk laki-laki sebagai pekerja keluarga hanya sekitar 5,35 persen sedangkan penduduk perempuan sebagai pekerja keluarga mencapai 23,11 persen. Fenomena ini terjadi karena seringkali perempuan yang menjadi ibu rumah tangga sekaligus membantu suami dalam pekerjaannya (sebagai pekerja keluarga). Sementara laki-laki yang umumnya berperan sebagai kepala keluarga memiliki kewajiban memenuhi kebutuhan anggota keluarganya, sehingga persentase laki-laki sebagai pekerja keluarga lebih kecil dari perempuan tentu saja menjadi hal menarik karena ternyata banyak pekerja perempuan sebagai pekerja keluarga.

JAM KERJA

Salah satu indikator produktivitas tenaga kerja selain dilihat dari nilai tambah yang dihasilkan juga dapat dilihat dari lamanya penduduk bekerja. Produktivitas dianggap membaik jika tenaga kerja bekerja semakin lama dalam seminggu, karena dengan bekerja semakin lama akan menghasilkan output yang lebih besar dengan asumsi faktor-faktor lain bersifat tetap. Secara garis besar berdasarkan jam kerja, pekerja dibedakan menjadi dua, yaitu pekerja penuh dan pekerja tidak penuh. Pekerja penuh adalah pekerja yang bekerja dengan jumlah jam kerja sebanyak 35 jam atau lebih selama seminggu. Termasuk pekerja penuh adalah pekerja yang sementara tidak bekerja selama seminggu karena sesuatu hal atau jumlah jam kerja nol. Adapun pekerja tidak penuh adalah pekerja yang bekerja kurang dari 35 jam selama seminggu.

Gambar 10 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Kartanegara, 2023



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2023

Batasan jam kerja yang biasanya dipakai sebagai jumlah jam kerja normal selama satu minggu adalah 35 jam. Apabila jumlah jam kerja kurang dari 35 jam dalam seminggu dianggap pekerja mempunyai produktivitas rendah. Pada periode Agustus 2023, terdapat 24,60 persen pekerja dengan jam kerja di pekerjaan utama kurang dari 35 jam seminggu. Sedangkan sisanya 73,79 persen memiliki jam kerja lebih dari 35 jam seminggu dan yang sementara tidak bekerja sebesar 1,61 persen.

Berdasarkan jenis kelamin, sekitar 19,17 persen pekerja laki-laki dan 35,71 persen pekerja perempuan mempunyai produktivitas rendah karena bekerja di bawah 35 jam per minggu. Besarnya jumlah pekerja perempuan yang memiliki produktivitas rendah kemungkinan besar disebabkan karena fungsi ganda wanita, yakni disamping mengurus rumah tangga juga merangkap sebagai pekerja sambilan untuk membantu memperoleh penghasilan atau hanya sebagai pekerja keluarga.

<https://kukarkab.bps.go.id>



BAB V

LAMPIRAN



BADAN PUSAT STATISTIK



SAK.AGS23-AK

SURVEI ANGKATAN KERJA NASIONAL 2023

RAHASIA

AGUSTUS

| PENGENALAN TEMPAT | | | |
|-------------------|---|-------------------------------|--|
| 1. | PROVINSI | | <input type="text"/> |
| 2. | KABUPATEN/KOTA ¹⁾ | | <input type="text"/> |
| 3. | KECAMATAN | | <input type="text"/> |
| 4. | DESA/KELURAHAN ¹⁾ | | <input type="text"/> |
| 5. | KLASIFIKASI KOTA/DESA ¹⁾ | PERKOTAAN - 1 PERDESAAN - 2 | <input type="text"/> |
| 6. | NOMOR BLOK SENSUS | | <input type="text"/> |
| 7. | NOMOR KODE SAMPEL (NKS) | | <input type="text"/> |
| 8. | NOMOR URUT RUMAH TANGGA SAMPEL {SAK.AGS23-DSRT BLOK V KOLOM (1)} | | <input type="text"/> |
| 9. | NAMA KEPALA RUMAH TANGGA | | |
| 10. | HASIL KUNJUNGAN | 1. BERHASIL | LANJUT ISIKAN KETERANGAN PETUGAS, KEMUDIAN STOP <input type="text"/> |
| | | 2. TIDAK BERSEDIA DIWAWANCARA | |
| | | 3. TIDAK DAPAT DITEMUI | |
| 11. | NAMA DAN NOMOR URUT PEMBERI INFORMASI UTAMA | | <input type="text"/> |
| 12. | NOMOR HP PEMBERI INFORMASI UTAMA | <input type="text"/> | |
| 13. | ALAMAT LENGKAP | | |

¹⁾ Coret yang tidak perlu

| RINGKASAN | | |
|-----------|---|----------------------|
| 1. | JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA (DISALIN DARI NOMOR URUT ANGGOTA RUMAH TANGGA TERAKHIR PADA DAFTAR ANGGOTA RUMAH TANGGA KOLOM (1) YANG ADA ISIANNYA DI KOLOM (2)) | <input type="text"/> |
| 2. | JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS (DISALIN DARI JUMLAH KOTAK YANG TERISI PADA DAFTAR ANGGOTA RUMAH TANGGA KOLOM (9) ≥ 05) | <input type="text"/> |

| KETERANGAN PETUGAS | | | |
|--------------------|---------------------------------|-------------------------------|------------------------|
| 1. | A. NAMA PENCACAH: | TANGGAL PENCACAHAN: | TANDA TANGAN: |
| | B. KODE DAN NOMOR HP PENCACAH: | <input type="text"/> | |
| 2. | A. NAMA PEMERIKSA: | TANGGAL PEMERIKSAAN: | TANDA TANGAN: |
| | B. KODE DAN NOMOR HP PEMERIKSA: | <input type="text"/> | |

| DAFTAR ANGGOTA RUMAH TANGGA | | | | | | | | |
|-----------------------------|---|--|--|---|-------------------------------|---|-----------------------|---|
| No Urut | Nama Anggota Rumah Tangga (Termasuk Kepala Rumah Tangga) | Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga (tuliskan kode) | Jenis Kelamin (berikan tanda cek, jika WNA tuliskan kewarganegaraan) | Kewarganegaraan (berikan tanda cek, jika WNA tuliskan kewarganegaraan) | Tempat Lahir | | Bulan dan Tahun Lahir | Umur (tahun) |
| | | | | | Provinsi/Negara (Tuliskan) | Kabupaten/Kota (Tuliskan dan coret salah satu) | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 | | 0 1 | <input type="checkbox"/> 1. Laki-laki <input type="checkbox"/> 2. Perempuan | <input type="checkbox"/> 1. WNI <input type="checkbox"/> 2. WNA | | Kabikotia ¹ | Bulan - Tahun | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| 2 | | | <input type="checkbox"/> 1. Laki-laki <input type="checkbox"/> 2. Perempuan | <input type="checkbox"/> 1. WNI <input type="checkbox"/> 2. WNA | | Kabikotia ¹ | Bulan - Tahun | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| 3 | | | <input type="checkbox"/> 1. Laki-laki <input type="checkbox"/> 2. Perempuan | <input type="checkbox"/> 1. WNI <input type="checkbox"/> 2. WNA | | Kabikotia ¹ | Bulan - Tahun | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| 4 | | | <input type="checkbox"/> 1. Laki-laki <input type="checkbox"/> 2. Perempuan | <input type="checkbox"/> 1. WNI <input type="checkbox"/> 2. WNA | | Kabikotia ¹ | Bulan - Tahun | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| 5 | | | <input type="checkbox"/> 1. Laki-laki <input type="checkbox"/> 2. Perempuan | <input type="checkbox"/> 1. WNI <input type="checkbox"/> 2. WNA | | Kabikotia ¹ | Bulan - Tahun | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| 6 | | | <input type="checkbox"/> 1. Laki-laki <input type="checkbox"/> 2. Perempuan | <input type="checkbox"/> 1. WNI <input type="checkbox"/> 2. WNA | | Kabikotia ¹ | Bulan - Tahun | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| 7 | | | <input type="checkbox"/> 1. Laki-laki <input type="checkbox"/> 2. Perempuan | <input type="checkbox"/> 1. WNI <input type="checkbox"/> 2. WNA | | Kabikotia ¹ | Bulan - Tahun | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |

| Kode Kolom (3): Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga | |
|---|--|
| 01. Kepala rumah tangga | 03. Anak kandung |
| 02. Istri/suami | 04. Anak tiri/angkat |
| | 05. Menantu |
| | 06. Cucu |
| | 07. Orang tua/mertua |
| | 08. Famili lain |
| | 09. Pembantu rumah tangga |
| | 10. Sopir/tukang kebun |
| | 11. Lainnya (orang yang tidak ada hubungan dengan kepala rumah tangga) |

| PENGECEKAN ANGGOTA RUMAH TANGGA (DIISI OLEH PETUGAS) | |
|---|---|
| 1). Apakah ada pembantu rumah tangga, sopir, tukang kebun, pengasuh anak/orang tua, dan sejenisnya yang tinggal di rumah ini? | <input type="checkbox"/> 1. YA → Tulis dalam daftar <input type="checkbox"/> 2. TIDAK |
| 2). Apakah ada orang yang biasanya tinggal di rumah ini tetapi sedang bepergian selama kurang dari 1 tahun? | <input type="checkbox"/> 1. YA → Tulis dalam daftar <input type="checkbox"/> 2. TIDAK |
| 3). Apakah ada anggota rumah tangga lain seperti bayi atau anak kecil yang belum tercatat pada daftar di atas? | <input type="checkbox"/> 1. YA → Tulis dalam daftar <input type="checkbox"/> 2. TIDAK |
| 4). Apakah ada anggota rumah tangga yang sedang berserikat SD/SMP/ISMA atau yang sederajat dan tinggal di tempat lain (misal boarding school/atau pondok pesantren) yang belum tercatat dalam daftar? | <input type="checkbox"/> 1. YA → Tulis dalam daftar <input type="checkbox"/> 2. TIDAK |
| 5). Apakah ada anggota rumah tangga (termasuk Kepala Rumah Tangga) yang sudah tercatat dalam daftar di atas, namun bekerja dan tinggal di tempat lain, dan tidak pulang secara rutin minimal sekali dalam seminggu? | <input type="checkbox"/> 1. YA → Coret dari daftar <input type="checkbox"/> 2. TIDAK |
| 6). Apakah ada anggota rumah tangga yang sudah tercatat dalam daftar di atas, namun sedang bepergian selama 1 tahun/lebih atau kurang dari 1 tahun tetapi bermaksud menetap di tempat tinggal yang baru? | <input type="checkbox"/> 1. YA → Coret dari daftar <input type="checkbox"/> 2. TIDAK |
| 7). Apakah ada anggota rumah tangga yang sudah tercatat dalam daftar di atas, tetapi sedang kuliah (Diploma/Universitas) dan tinggal di tempat lain? | <input type="checkbox"/> 1. YA → Coret dari daftar <input type="checkbox"/> 2. TIDAK |

DIISI UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA USIA 5 TAHUN KE ATAS

| | | | | | | | | | | | | |
|---|--|---|---|---|----------------------------|---|--|--|---|--|--|---|
| 1. | NAMA DAN NOMOR URUT ANGGOTA RUMAH TANGGA <i>(Salin dari nama dan no. urut pada daftar anggota rumah tangga di halaman 2)</i> | No. Urut | | | | | | | | | | |
| 2. | NAMA DAN NOMOR URUT ANGGOTA RUMAH TANGGA PEMBERI INFORMASI <i>(Salin dari nama dan no. urut pada daftar anggota rumah tangga di halaman 2)</i> | No. Urut | | | | | | | | | | |
| 3.a | Nomor Induk Kependudukan (NIK): | | | | | | | | | | | |
| 3.b | Jika NIK tidak terisi, apakah alasan utamanya? | <input type="checkbox"/> 1. Dokumen hilang/rusak <input type="checkbox"/> 2. Belum/tidak punya KK/KTP <input type="checkbox"/> 3. KK atau KTP ada di tempat lain <input type="checkbox"/> 4. Lainnya, tuliskan..... | | | | | | | | | | |
| 4. | Apakah status perkawinan (NAMA)? | <input type="checkbox"/> 1. Belum kawin <input type="checkbox"/> 3. Cerai hidup <input type="checkbox"/> 2. Kawin <input type="checkbox"/> 4. Cerai mati | | | | | | | | | | |
| 5. | Apakah (NAMA) bersekolah? <i>(Anak yang sedang di TK/PAUD, dianggap belum bersekolah)</i> | <input type="checkbox"/> 1. Belum bersekolah → LANJUT KE NO. 6.d <input type="checkbox"/> 2. Masih bersekolah <input type="checkbox"/> 3. Tidak bersekolah lagi | | | | | | | | | | |
| 6.a | Apakah pendidikan tertinggi yang (NAMA) tamatkan? | <input type="checkbox"/> 1. Tidak/belum tamat SD → LANJUT KE NO. 6.d <input type="checkbox"/> 2. SD/MI/SDLB/Paket A → LANJUT KE NO. 6.c <input type="checkbox"/> 3. SMP/MTs/SMLB/Paket B → LANJUT KE NO. 6.c <input type="checkbox"/> 4. SMA/MA/SMLB/Paket C <input type="checkbox"/> 5. SMK <input type="checkbox"/> 9. S1 <input type="checkbox"/> 6. MAK <input type="checkbox"/> 10. S2 <input type="checkbox"/> 7. Diploma I/II/III <input type="checkbox"/> 11. S2 Terapan <input type="checkbox"/> 8. Diploma IV <input type="checkbox"/> 12. S3 | | | | | | | | | | |
| 6.b | Penyelenggara pendidikan dan jurusan pendidikan/ bidang studi pada pendidikan tertinggi yang ditamatkan: <i>(Beri tanda ✓ pada salah satu status penyelenggara dan tuliskan jurusan pendidikan/bidang studi (IPA, IPS, Ekonomi, Teknologi Informasi, atau jurusan pendidikan lainnya) sesuai dengan jurusan yang ditamatkan)</i> | <table border="1"> <tr> <td>Penyelenggara</td> <td>Jurusan Pendidikan</td> <td>DIISI OLEH PENGAWAS</td> </tr> <tr> <td> <input type="checkbox"/> 1. Negeri <input type="checkbox"/> 2. Swasta <input type="checkbox"/> 3. Kedinasan <input type="checkbox"/> 4. Tidak tahu </td> <td> </td> <td align="center"> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> </td> </tr> </table> | Penyelenggara | Jurusan Pendidikan | DIISI OLEH PENGAWAS | <input type="checkbox"/> 1. Negeri <input type="checkbox"/> 2. Swasta <input type="checkbox"/> 3. Kedinasan <input type="checkbox"/> 4. Tidak tahu | | <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> | | | | |
| Penyelenggara | Jurusan Pendidikan | DIISI OLEH PENGAWAS | | | | | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> 1. Negeri <input type="checkbox"/> 2. Swasta <input type="checkbox"/> 3. Kedinasan <input type="checkbox"/> 4. Tidak tahu | | <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> | | | | | | | | | | |
| 6.c | Kapan (NAMA) lulus sekolah/kuliah pada pendidikan tertinggi yang ditamatkan? | BULAN <input type="text"/> <input type="text"/> TAHUN <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> | | | | | | | | | | |
| 6.d | Apakah (NAMA) pernah mengikuti pelatihan/kursus/ training? | <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 6.h | | | | | | | | | | |
| 6.e | Apakah dari pelatihan/kursus/training tersebut (NAMA) memperoleh sertifikat? | <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak | | | | | | | | | | |
| 6.f | Apakah pelatihan/kursus/training tersebut dilaksanakan dalam setahun terakhir? | <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 6.h | | | | | | | | | | |
| 6.g | Jenis pelatihan/kursus/training yang (NAMA) ikuti dalam setahun terakhir: | <table border="1"> <tr> <td rowspan="3"> 1. 2. 3. </td> <td align="center">DIISI OLEH PENGAWAS</td> <td>Metode pelatihan:</td> <td>Sumber biaya:</td> </tr> <tr> <td align="center"><input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></td> <td> <input type="checkbox"/> 1. Online <input type="checkbox"/> 2. Offline <input type="checkbox"/> 3. Kombinasi </td> <td> <input type="checkbox"/> 1. Pemerintah, tuliskan nama K/L: <input type="checkbox"/> 2. Perusahaan/pemberi kerja <input type="checkbox"/> 3. Biaya sendiri <input type="checkbox"/> 4. Lainnya, </td> </tr> <tr> <td align="center"><input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></td> <td> <input type="checkbox"/> 1. Online <input type="checkbox"/> 2. Offline <input type="checkbox"/> 3. Kombinasi </td> <td> <input type="checkbox"/> 1. Pemerintah, tuliskan nama K/L: <input type="checkbox"/> 2. Perusahaan/pemberi kerja <input type="checkbox"/> 3. Biaya sendiri <input type="checkbox"/> 4. Lainnya, </td> </tr> </table> | 1. 2. 3. | DIISI OLEH PENGAWAS | Metode pelatihan: | Sumber biaya: | <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> | <input type="checkbox"/> 1. Online <input type="checkbox"/> 2. Offline <input type="checkbox"/> 3. Kombinasi | <input type="checkbox"/> 1. Pemerintah, tuliskan nama K/L: <input type="checkbox"/> 2. Perusahaan/pemberi kerja <input type="checkbox"/> 3. Biaya sendiri <input type="checkbox"/> 4. Lainnya, | <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> | <input type="checkbox"/> 1. Online <input type="checkbox"/> 2. Offline <input type="checkbox"/> 3. Kombinasi | <input type="checkbox"/> 1. Pemerintah, tuliskan nama K/L: <input type="checkbox"/> 2. Perusahaan/pemberi kerja <input type="checkbox"/> 3. Biaya sendiri <input type="checkbox"/> 4. Lainnya, |
| 1. 2. 3. | DIISI OLEH PENGAWAS | Metode pelatihan: | | Sumber biaya: | | | | | | | | |
| | <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> | <input type="checkbox"/> 1. Online <input type="checkbox"/> 2. Offline <input type="checkbox"/> 3. Kombinasi | | <input type="checkbox"/> 1. Pemerintah, tuliskan nama K/L: <input type="checkbox"/> 2. Perusahaan/pemberi kerja <input type="checkbox"/> 3. Biaya sendiri <input type="checkbox"/> 4. Lainnya, | | | | | | | | |
| | <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> | <input type="checkbox"/> 1. Online <input type="checkbox"/> 2. Offline <input type="checkbox"/> 3. Kombinasi | <input type="checkbox"/> 1. Pemerintah, tuliskan nama K/L: <input type="checkbox"/> 2. Perusahaan/pemberi kerja <input type="checkbox"/> 3. Biaya sendiri <input type="checkbox"/> 4. Lainnya, | | | | | | | | | |
| 6.h | Apakah saat ini (NAMA) sedang mengikuti pelatihan/ kursus/training (tidak harus bersertifikat)? | <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak | | | | | | | | | | |
| 6.i | Dalam setahun terakhir apakah (NAMA) pernah mengikuti magang/Praktik Kerja Lapangan (PKL)? | <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 7 | | | | | | | | | | |
| 6.j | Apakah dari kegiatan magang/Praktik Kerja Lapangan (PKL) tersebut (NAMA) memperoleh sertifikat? | <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | |
|------|--|--|---|--|--|--|--|
| 7 | Pada Agustus 2018 (lima tahun yang lalu), di mana tempat tinggal (NAMA)? | <input type="checkbox"/> 1. Di kabupaten/kota yang SAMA dengan tempat tinggal sekarang <input type="checkbox"/> 2. Di kabupaten/kota yang BERBEDA dengan tempat tinggal sekarang, tuliskan: Provinsi : Kabupaten/Kota*) : *)Coret salah satu <input type="checkbox"/> 3. Di luar negeri, tuliskan: Negara : | DIISI OLEH PENGAWAS <table border="1" style="width: 100px; height: 40px; margin: 0 auto;"> <tr><td style="width: 50px; height: 20px;"></td><td style="width: 50px; height: 20px;"></td></tr> <tr><td style="width: 50px; height: 20px;"></td><td style="width: 50px; height: 20px;"></td></tr> </table> | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| 8.a | Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan penglihatan? | <input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa melihat <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan | | | | | |
| 8.b | Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan pendengaran? | <input type="checkbox"/> 5. Ya, sama sekali tidak bisa mendengar <input type="checkbox"/> 6. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 7. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 8. Tidak mengalami kesulitan | | | | | |
| 8.c | Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan berjalan atau naik tangga? | <input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa berjalan/naik tangga <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan | | | | | |
| 8.d | Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan menggunakan/menggerakkan tangan/jari? | <input type="checkbox"/> 5. Ya, sama sekali tidak bisa menggunakan/menggerakkan tangan/jari <input type="checkbox"/> 6. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 7. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 8. Tidak mengalami kesulitan | | | | | |
| 8.e | Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan dalam berbicara dan/atau memahami/berkomunikasi dengan orang lain? | <input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa memahami/dipahami/berkomunikasi <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan | | | | | |
| 8.f | Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan lainnya? (Misalnya: kesulitan mengingat/berkonsentrasi, mengurus diri, gangguan perilaku/emosional, dan lain-lain) | <input type="checkbox"/> 5. Ya, selalu mengalami kesulitan/gangguan <input type="checkbox"/> 6. Ya, seringkali mengalami kesulitan/gangguan <input type="checkbox"/> 7. Ya, sedikit mengalami kesulitan/gangguan <input type="checkbox"/> 8. Tidak mengalami kesulitan/gangguan | | | | | |
| 9.a | Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) bekerja paling sedikit satu jam? (Bekerja adalah melakukan kegiatan untuk memperoleh pendapatan/penghasilan yang dilakukan paling sedikit 1 jam dalam seminggu terakhir) | <input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 12.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak | | | | | |
| 9.b | Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) melakukan kegiatan untuk memperoleh penghasilan/pendapatan/uang? | <input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 12.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak | | | | | |
| 9.c | Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) membantu kegiatan usaha atau pekerjaan keluarga/orang lain? (Dilakukan baik dibayar maupun tidak dibayar, misalnya membantu orang tua jaga warung, membantu orang tua bertani, atau membantu pekerjaan keluarga/orang lainnya) | <input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 12.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak | | | | | |
| 10. | Apakah (NAMA) sebenarnya memiliki pekerjaan/kegiatan usaha, tetapi seminggu terakhir sedang tidak bekerja/ tidak menjalankan usaha tersebut? | <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 31.a | | | | | |
| 11.a | Apakah alasan utama (NAMA) sementara tidak bekerja selama seminggu terakhir? | <input type="checkbox"/> 1. Cuti <input type="checkbox"/> 2. Sakit/alasan kesehatan <input type="checkbox"/> 3. Aturan waktu kerja/sistem <i>shift</i> <input type="checkbox"/> 4. Sedang sekolah/kuliah/tugas belajar <input type="checkbox"/> 5. Pemogokan kerja <input type="checkbox"/> 6. Penurunan aktivitas ekonomi (penurunan permintaan pasar/jumlah pesanan, dirumahkan oleh pemberi kerja) <input type="checkbox"/> 7. Penganguhan kerja (cuaca buruk, kekurangan bahan baku, pergantian musim, menunggu panen, dll) <input type="checkbox"/> 8. Selain alasan di atas, tuliskan | | | | | |
| 11.b | Apakah (NAMA) tetap memperoleh penghasilan/gaji/upah selama periode sementara tidak bekerja? | <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak | | | | | |
| 11.c | Sudah berapa lama (NAMA) sementara tidak bekerja? | <input type="checkbox"/> 1. 0-3 bulan → LANJUT KE NO. 12.a <input type="checkbox"/> 2. Lebih dari 3 bulan | | | | | |
| 11.d | Apakah ada jaminan (NAMA) kembali bekerja pada unit usaha/tempat kerja sekarang? | <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak akan kembali <input type="checkbox"/> 3. Tidak yakin kembali <input type="checkbox"/> 4. Tidak tahu | | | | | |

| JIKA NO. 19.a SEMUA BERKODE TIDAK (NO.19.a.1 = 2, NO.19.a.2 = 4 DAN NO.19.a.3 = 2) LANJUTKAN KE NO. 20 | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|
| 19.b | Apakah (NAMA) menggunakan internet pada pekerjaan ini? (Termasuk menggunakan whatsapp, facebook, instagram, twitter dan media sosial lainnya untuk kepentingan pekerjaan) | <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 20 | | | | |
| 19.c | Apakah internet tersebut dimanfaatkan untuk: 1. Komunikasi 2. Promosi 3. Melakukan proses penjualan barang/jasa melalui email/ sosial media (Instagram, Facebook, Twitter, dll)/layanan pesan instan (LINE, Whatsapp, Telegram, dll) 4. Melakukan proses penjualan barang/jasa melalui website/ aplikasi marketplace (Tokopedia, Bukalapak, Olx, Shopee, dan lain-lain) 5. Lainnya, tuliskan | <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak | | | | |
| 20. | Apakah jenis instansi/lembaga/institusi dari tempat kerja/ usaha (NAMA)? | <input type="checkbox"/> 1. Pemerintah/negeri → LANJUT KE NO. 22.a <input type="checkbox"/> 2. Lembaga/organisasi internasional/lembaga non profit <input type="checkbox"/> 3. Lembaga profit (PT, CV, UD, Koperasi, Firma, BUMN/BUMD) <input type="checkbox"/> 4. Usaha perorangan/usaha rumah tangga <input type="checkbox"/> 5. Rumah tangga <input type="checkbox"/> 6. Tidak dapat diklasifikasikan ke dalam kode 1 – 5, tuliskan: <input type="checkbox"/> 7. Tidak tahu | | | | |
| 21. | Bagaimana instansi/lembaga/institusi perusahaan/usaha tempat (NAMA) bekerja/berusaha melakukan pembukuan keuangan? | <input type="checkbox"/> 1. Tidak ada pembukuan tertulis <input type="checkbox"/> 2. Ada, pembukuan sederhana (untuk keperluan pribadi/ pembayaran iuran/retribusi) <input type="checkbox"/> 3. Ada, pembukuan lengkap (laba/rugi dan neraca) <input type="checkbox"/> 4. Tidak tahu | | | | |
| 22.a | Di manakah lokasi utama tempat kerja/usaha (NAMA)? | <input type="checkbox"/> 1. Rumah sendiri → LANJUT KE NO. 23.a <input type="checkbox"/> 2. Rumah keluarga/teman <input type="checkbox"/> 6. Pasar tanpa bangunan <input type="checkbox"/> 3. Rumah pemberi kerja/ rumah pelanggan (klien) <input type="checkbox"/> 7. Sawah/kebun/ladang/hutan/laut/ danau/rawa/kolam/empang <input type="checkbox"/> 4. Kantor/pabrik/gebung <input type="checkbox"/> 8. Jalan/pinggir jalan/keliling/ lokasi tidak tetap <input type="checkbox"/> 5. Mall/pasar dengan bangunan/pertokoan <input type="checkbox"/> 9. Lainnya, tuliskan:..... | | | | |
| JIKA NO. 22.a = 3 DAN HUBUNGAN DENGAN KEPALA RUMAH TANGGA = 9 (PEMBANTU RUMAH TANGGA) ATAU 10 (SOPIR/TUKANG KEBUN), LANJUTKAN KE NO. 23.a | | | | | | |
| 22.b | Di mana tempat (NAMA) bekerja pada pekerjaan utama dalam seminggu terakhir? <i>- Untuk pedagang (keliling), isikan tempat biasanya mulai menjual dagangan.</i> <i>- Untuk driver/supir/ojek (termasuk online), isikan tempat pangkalan/bandara/pul taksit/terminal/stasiun, atau tempat biasanya mulai mengambil penumpang.</i> <i>- Untuk wartawan dan kurir, isikan lokasi kantor.</i> | <input type="checkbox"/> 1. Di kabupaten/kota yang SAMA dengan tempat tinggal sekarang <input type="checkbox"/> 2. Di kabupaten/kota yang BERBEDA dengan tempat tinggal sekarang, tuliskan: Provinsi : Kabupaten/Kota* : *)Coret salah satu <input type="checkbox"/> 3. Di luar negeri, tuliskan: Negara : | | | | |
| | | DIISI OLEH PENGAWAS <table border="1" style="margin: auto;"> <tr><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> </table> | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| 22.c | Apakah (NAMA) melakukan perjalanan pergi dan pulang dari rumah/tempat tinggal ke kantor/tempat kerja secara rutin? | <input type="checkbox"/> 1. Ya, setiap hari (rutin pergi ke tempat kerja dan pulang ke tempat tinggal pada hari yang sama minimal satu kali seminggu) <input type="checkbox"/> 2. Ya, setiap minggu (rutin pergi ke tempat kerja dan pulang ke tempat tinggal secara mingguan, misal: sekali seminggu atau dua kali seminggu) <input type="checkbox"/> 3. Ya, setiap bulan (rutin pergi ke tempat kerja dan pulang ke tempat tinggal lebih dari seminggu dan kurang dari 1 tahun) <input type="checkbox"/> 4. Tidak rutin | | | | |
| | | → LANJUT KE NO. 23.a | | | | |
| 22.d | Apa moda transportasi utama yang (NAMA) gunakan untuk berangkat ke tempat kerja? <i>(Pilih salah satu yang utama, yaitu moda transportasi dengan jarak terjauh atau waktu terlama)</i> | <input type="checkbox"/> 1. Mobil (pribadi/dinas/bus karyawan) <input type="checkbox"/> 2. Sepeda motor (pribadi/dinas) <input type="checkbox"/> 3. Kendaraan pribadi lainnya (sepeda/skuter) <input type="checkbox"/> 4. Transportasi umum (becak, motor ojek (non-online), kendaraan jemputan berbayar, omprengan, taksi, angkutan kota, bus umum/kota, kereta) <input type="checkbox"/> 5. Transportasi online (Gojek, Grab, Maxim, dan lain-lain baik berupa sepeda motor maupun mobil) <input type="checkbox"/> 6. Jalan kaki/tidak menggunakan moda transportasi apapun | | | | |

LIHAT ISIAN NO. 13.a (status pekerjaan):
JIKA NO. 13.a = 4, 5, ATAU 6 → LANJUT KE NO. 23.a
JIKA NO. 13.a = 1, 2, 3, ATAU 7 → LANJUT KE NO. 27.a

| 23.a | Apakah bentuk pembayaran/pengupahan dari pekerjaan utama yang diterima oleh (NAMA)? 1. Upah/Gaji berupa uang 2. Pembayaran per satuan hasil 3. Komisi 4. Ongkos Jasa 5. Pembayaran berupa barang 6. Pembayaran berupa makanan atau akomodasi 7. Borongan 8. Pembayaran tunai lainnya | <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 50%; border: none;"><input type="checkbox"/> 1. Ya</td> <td style="width: 50%; border: none;"><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> </tr> <tr> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 3. Ya</td> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 4. Tidak</td> </tr> <tr> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 1. Ya</td> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> </tr> <tr> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 3. Ya</td> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 4. Tidak</td> </tr> <tr> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 1. Ya</td> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> </tr> <tr> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 3. Ya</td> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 4. Tidak</td> </tr> <tr> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 1. Ya</td> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> </tr> <tr> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 3. Ya</td> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 4. Tidak</td> </tr> </table> | <input type="checkbox"/> 1. Ya | <input type="checkbox"/> 2. Tidak | <input type="checkbox"/> 3. Ya | <input type="checkbox"/> 4. Tidak | <input type="checkbox"/> 1. Ya | <input type="checkbox"/> 2. Tidak | <input type="checkbox"/> 3. Ya | <input type="checkbox"/> 4. Tidak | <input type="checkbox"/> 1. Ya | <input type="checkbox"/> 2. Tidak | <input type="checkbox"/> 3. Ya | <input type="checkbox"/> 4. Tidak | <input type="checkbox"/> 1. Ya | <input type="checkbox"/> 2. Tidak | <input type="checkbox"/> 3. Ya | <input type="checkbox"/> 4. Tidak | | | | | | | | | | | |
|---|--|---|--------------------------------|-----------------------------------|--|-----------------------------------|-----------------------------------|--|--------------------------------|-----------------------------------|--|-----------------------------------|-----------------------------------|--|--------------------------------|-----------------------------------|--|-----------------------------------|-----------------------------------|--|--------------------------------|-----------------------------------|--|--------------------------------|-----------------------------------|--|--------------------------------|-----------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> 1. Ya | <input type="checkbox"/> 2. Tidak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> 3. Ya | <input type="checkbox"/> 4. Tidak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> 1. Ya | <input type="checkbox"/> 2. Tidak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> 3. Ya | <input type="checkbox"/> 4. Tidak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> 1. Ya | <input type="checkbox"/> 2. Tidak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> 3. Ya | <input type="checkbox"/> 4. Tidak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> 1. Ya | <input type="checkbox"/> 2. Tidak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> 3. Ya | <input type="checkbox"/> 4. Tidak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 23.b | Apa periode pembayaran/pengupahan biasanya pada pekerjaan utama (NAMA)? | <input type="checkbox"/> 1. Bulanan <input type="checkbox"/> 3. Harian <input type="checkbox"/> 5. Lainnya, tuliskan: | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 23.c | Berapakah besar upah/gaji bersih pertama yang diterima (NAMA) per bulan, baik berupa uang maupun barang saat mulai bekerja pada pekerjaan ini? | Rp. <input style="width: 30px;" type="text"/> <input style="width: 30px;" type="text"/> <input style="width: 30px;" type="text"/> . <input style="width: 30px;" type="text"/> <input style="width: 30px;" type="text"/> <input style="width: 30px;" type="text"/> . <input style="width: 30px;" type="text"/> <input style="width: 30px;" type="text"/> <input style="width: 30px;" type="text"/> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 24. | Apakah instansi/perusahaan/usaha tempat kerja (NAMA) memberikan/menyediakan? a. Jaminan kesehatan b. Jaminan kecelakaan kerja c. Jaminan kematian (NO. 24.d-24.i HANYA DIISI JIKA NO. 13.a = 4) d. Jaminan hari tua e. Jaminan pensiun f. Jaminan kehilangan pekerjaan g. Cuti tahunan/cuti bersalin tanpa memotong upah/gaji pokok h. Cuti sakit/cuti haid tanpa memotong upah/gaji pokok i. Upah sesuai dengan Aturan Upah Minimum Provinsi/ Kabupaten/Kota | <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%; border: none;"><input type="checkbox"/> 1. Ya</td> <td style="width: 33%; border: none;"><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> <td style="width: 33%; border: none;"><input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu</td> </tr> <tr> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 4. Ya</td> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 5. Tidak</td> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu</td> </tr> <tr> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 1. Ya</td> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu</td> </tr> <tr> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 4. Ya</td> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 5. Tidak</td> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu</td> </tr> <tr> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 1. Ya</td> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu</td> </tr> <tr> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 4. Ya</td> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 5. Tidak</td> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu</td> </tr> <tr> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 1. Ya</td> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu</td> </tr> <tr> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 4. Ya</td> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 5. Tidak</td> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu</td> </tr> <tr> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 1. Ya</td> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 2. Tidak</td> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu</td> </tr> </table> | <input type="checkbox"/> 1. Ya | <input type="checkbox"/> 2. Tidak | <input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu | <input type="checkbox"/> 4. Ya | <input type="checkbox"/> 5. Tidak | <input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu | <input type="checkbox"/> 1. Ya | <input type="checkbox"/> 2. Tidak | <input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu | <input type="checkbox"/> 4. Ya | <input type="checkbox"/> 5. Tidak | <input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu | <input type="checkbox"/> 1. Ya | <input type="checkbox"/> 2. Tidak | <input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu | <input type="checkbox"/> 4. Ya | <input type="checkbox"/> 5. Tidak | <input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu | <input type="checkbox"/> 1. Ya | <input type="checkbox"/> 2. Tidak | <input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu | <input type="checkbox"/> 4. Ya | <input type="checkbox"/> 5. Tidak | <input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu | <input type="checkbox"/> 1. Ya | <input type="checkbox"/> 2. Tidak | <input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu |
| <input type="checkbox"/> 1. Ya | <input type="checkbox"/> 2. Tidak | <input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> 4. Ya | <input type="checkbox"/> 5. Tidak | <input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> 1. Ya | <input type="checkbox"/> 2. Tidak | <input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> 4. Ya | <input type="checkbox"/> 5. Tidak | <input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> 1. Ya | <input type="checkbox"/> 2. Tidak | <input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> 4. Ya | <input type="checkbox"/> 5. Tidak | <input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> 1. Ya | <input type="checkbox"/> 2. Tidak | <input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> 4. Ya | <input type="checkbox"/> 5. Tidak | <input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <input type="checkbox"/> 1. Ya | <input type="checkbox"/> 2. Tidak | <input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 25.a | Apakah (NAMA) memiliki perjanjian/kontrak kerja/surat keputusan? (Contoh: - PKWTT: PNS/TNI/POLRI, pegawai BUMN, pegawai tetap, dll - PKWT: outsourcing, kontrak kerja kurang dari 5 tahun, dll) | <input type="checkbox"/> 1. Ya, Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) → LANJUT KE NO. 26 <input type="checkbox"/> 2. Ya, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) <input type="checkbox"/> 3. Ya, Perjanjian lisan <input type="checkbox"/> 4. Tidak ada perjanjian/kontrak kerja } → LANJUT KE NO. 26 <input type="checkbox"/> 5. Tidak tahu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 25.b | Berapa jangka waktu perjanjian kontrak kerja? | <input type="checkbox"/> 1. < 1 TAHUN <input type="checkbox"/> 2. ≥ 1 TAHUN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 26. | Apakah (NAMA) terdaftar sebagai anggota dalam serikat pekerja? (Contoh: Korpri, KSPSI, FSBDISI, SBSI, SPNI, dll) | <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Tidak tahu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| JIKA UMUR (NAMA) 5-17 TAHUN → LANJUT KE NO. 27.a JIKA UMUR (NAMA) 18 TAHUN ATAU LEBIH → LANJUT KE NO. 28.a | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 27.a | Apakah (NAMA) pernah mengalami kondisi yang membahayakan kesehatan yang disebabkan pekerjaan selama 12 bulan terakhir? | <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 27.b | Apakah (NAMA) bekerja dalam lingkungan yang tidak aman atau tidak sehat? | <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 27.c | Apakah (NAMA) pernah mengalami kekerasan di tempat kerja (baik secara lisan maupun fisik)? | <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| SELURUH PEKERJAAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 28.a | Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) memiliki lebih dari satu pekerjaan? | <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| JIKA NO. 28.a=2 (HANYA MEMILIKI SATU PEKERJAAN), ISIKAN NO.28.b DAN NO. 28.c DENGAN DATA YANG SAMA PADA NO.18.a DAN NO. 18.b | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 28.b | Dalam seminggu terakhir, berapa jumlah jam kerja seluruh pekerjaan (NAMA) per hari dikurangi waktu istirahat? (Isikan jumlah jam kerja seluruh pekerjaan per hari di kotak yang disediakan. Jika seminggu terakhir sedang tidak bekerja isikan 0 (nol) di setiap kotak per hari) | <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">SEN</th> <th style="width: 10%;">SEL</th> <th style="width: 10%;">RAB</th> <th style="width: 10%;">KAM</th> <th style="width: 10%;">JUM</th> <th style="width: 10%;">SAB</th> <th style="width: 10%;">MNG</th> <th style="width: 10%;">JUMLAH</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> </tr> </tbody> </table> | SEN | SEL | RAB | KAM | JUM | SAB | MNG | JUMLAH | Jam | Jam | Jam | Jam | Jam | Jam | Jam | Jam | | | | | | | | | | | |
| SEN | SEL | RAB | KAM | JUM | SAB | MNG | JUMLAH | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jam | Jam | Jam | Jam | Jam | Jam | Jam | Jam | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 28.c | Berapakah biasanya jumlah jam kerja seluruh pekerjaan dalam seminggu? | <input style="width: 30px;" type="text"/> <input style="width: 30px;" type="text"/> JAM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 29.a | Apakah (NAMA) ingin menambah jam kerja? | <input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 29.c <input type="checkbox"/> 2. Tidak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 29.b | Apakah alasan utama (NAMA) tidak ingin menambah jam kerja? | <input type="checkbox"/> 1. Sudah merasa cukup dengan jam kerja saat ini <input type="checkbox"/> 2. Melakukan kegiatan lain (mengurus rumah tangga/sekolah) <input type="checkbox"/> 3. Sakit/alasan kesehatan <input type="checkbox"/> 4. Selain alasan di atas, tuliskan..... } → LANJUT KE NO. 31.a | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 29.c | Apakah (NAMA) siap/bersedia menambah jam kerja dalam rentang 2 minggu ke depan? | <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 31.a | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| NO.30 DITANYAKAN JIKA NO. 28.b<40 DAN NO. 28.c≥40 | | | |
|--|---|--|-----------------------------------|
| 30. | Apakah alasan utama (NAMA) bekerja kurang dari 40 jam selama seminggu yang lalu karena penurunan aktivitas ekonomi (penurunan permintaan pasar/jumlah pesanan)? | <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak | |
| KEGIATAN MENCARI PEKERJAAN/MEMPERSIAPKAN USAHA | | | |
| 31.a | Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) mencari pekerjaan? <i>(Termasuk saat ini sedang menunggu panggilan/pengumuman pekerjaan)</i> | <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak | |
| 31.b | Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) sedang mempersiapkan suatu kegiatan usaha yang baru? | <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak | |
| 32.a | Dalam sebulan terakhir, apakah (NAMA) aktif mencari pekerjaan? | <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak | |
| 32.b | Dalam sebulan terakhir, apakah (NAMA) aktif mempersiapkan suatu kegiatan usaha yang baru? | <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak | |
| JIKA TIDAK MENCARI PEKERJAAN DAN TIDAK MEMPERSIAPKAN USAHA DALAM SEMINGGU DAN SEBULAN TERAKHIR (NO.31.a=2, NO.31.b=2, NO.32.a=2, DAN NO.32.b=2), LANJUTKAN KE NO. 35.a | | | |
| 33. | Sudah berapa lama (NAMA) mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha? | <input type="text"/> TAHUN <input type="text"/> BULAN | |
| 34.a | Dalam seminggu/sebulan terakhir, apakah (NAMA) mendaftar pada bursa kesempatan kerja? | <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak | |
| 34.b | Dalam seminggu/sebulan terakhir, apakah (NAMA) menghubungi perusahaan/memperbarui dan mengirim CV/biodata/profil bisnis? | <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak | |
| 34.c | Dalam seminggu/sebulan terakhir, apakah (NAMA) mengiklankan diri di media cetak/elektronik/internet? | <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak | |
| 34.d | Dalam seminggu/sebulan terakhir, apakah (NAMA) menghubungi keluarga/kenalan untuk mencari kerja atau mempersiapkan usaha? | <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak | |
| 34.e | Dalam seminggu/sebulan terakhir, apakah (NAMA) mengumpulkan modal/mencari lokasi/mengurus surat izin usaha? | <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak | |
| 34.f | Apakah ada upaya lainnya selain yang ditanyakan di atas (34.a-34.e)? tuliskan: | <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak | |
| NO. 35.a DITANYAKAN JIKA NO.31.a = 2 DAN NO.31.b = 2 | | | |
| 35.a | Dalam seminggu terakhir, apakah alasan utama (NAMA) tidak mencari pekerjaan dan tidak mempersiapkan usaha? | <input type="checkbox"/> 1. Sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja <input type="checkbox"/> 2. Sudah mempunyai usaha tapi belum memulainya <input type="checkbox"/> 3. Putus asa (merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, kurangnya pengalaman kerja, ketidaksesuaian dengan keahlian yang dimiliki, dan dianggap terlalu muda atau terlalu tua oleh calon pemberi kerja/majikan) <input type="checkbox"/> 4. Sudah mempunyai pekerjaan/usaha <input type="checkbox"/> 5. Melakukan kegiatan lain (mengurus rumah tangga/sekolah) <input type="checkbox"/> 6. Kurangnya infrastruktur (aset, jalan, transportasi layanan ketenagakerjaan) atau tidak ada modal <input type="checkbox"/> 7. Tidak mampu melakukan pekerjaan <input type="checkbox"/> 8. Selain alasan di atas,tuliskan: | |
| NO. 35.b DITANYAKAN JIKA NO.32.a = 2 DAN NO.32.b = 2 JIKA NO.32.a ATAU NO.32.b ADA YANG BERKODE 1 LANJUT KE NO.36.a | | | |
| 35.b | Dalam sebulan terakhir, apakah alasan utama (NAMA) tidak mencari pekerjaan dan tidak mempersiapkan usaha? | <input type="checkbox"/> 1. Sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja <input type="checkbox"/> 2. Sudah mempunyai usaha tapi belum memulainya <input type="checkbox"/> 3. Putus asa (merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, kurangnya pengalaman kerja, ketidaksesuaian dengan keahlian yang dimiliki, dan dianggap terlalu muda atau terlalu tua oleh calon pemberi kerja/majikan) <input type="checkbox"/> 4. Sudah mempunyai pekerjaan/usaha <input type="checkbox"/> 5. Melakukan kegiatan lain (mengurus rumah tangga/sekolah) <input type="checkbox"/> 6. Kurangnya infrastruktur (aset, jalan, transportasi layanan ketenagakerjaan) atau tidak ada modal <input type="checkbox"/> 7. Tidak mampu melakukan pekerjaan <input type="checkbox"/> 8. Selain alasan di atas,tuliskan: | LANJUT KE NO. 36.a |
| 35.c | Apakah (NAMA) akan memulai pekerjaan/usaha dalam waktu 3 bulan ke depan? | <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak | |
| 35.d | Apakah (NAMA) siap/bersedia memulai pekerjaan tersebut dalam rentang waktu 2 minggu ke depan? | <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak | |

| | | |
|-------------------------|--|--|
| 36.a | Dalam seminggu terakhir, jika ada penawaran pekerjaan apakah (NAMA) mau menerima? | <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 37 |
| 36.b | Apakah (NAMA) siap/bersedia memulai pekerjaan yang ditawarkan tersebut dalam rentang seminggu terakhir? | <input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 38.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak |
| 36.c | Apakah (NAMA) siap/bersedia memulai pekerjaan yang ditawarkan tersebut dalam rentang 2 minggu ke depan? | <input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 38.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak |
| 37. | Apakah (NAMA) menginginkan pekerjaan? | <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak |
| PENGALAMAN KERJA | | |
| 38.a | Kapan (NAMA) memperoleh pekerjaan/memulai usaha setelah lulus dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan? | <input type="checkbox"/> 1. Bekerja setelah lulus pendidikan tertinggi → BULAN <input type="text"/> <input type="text"/> TAHUN <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="checkbox"/> 2. Sudah bekerja sebelum lulus pendidikan tertinggi <input type="checkbox"/> 3. Belum pernah bekerja/memulai usaha sejak lulus pendidikan tertinggi |
| 38.b | Apakah (NAMA) pernah punya pekerjaan/usaha sebelumnya? | <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 43.a |
| 39.a | Apakah (NAMA) berhenti bekerja dari pekerjaan tersebut dalam setahun terakhir? | <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 43.a |
| 39.b | Jika YA, kapan (NAMA) berhenti bekerja? <i>(Jika berhenti bekerja lebih dari satu kali maka yang dicatat adalah pekerjaan yang terakhir berhenti)</i> | BULAN <input type="text"/> <input type="text"/> TAHUN <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> |
| 40.a | Apa yang (NAMA) kerjakan di tempat kerja, pada pekerjaan yang telah berhenti tersebut? | |
| 40.b | Apa yang diproduksi/dihasilkan/dijual/dilayani dari pekerjaan/kegiatan usaha yang telah berhenti tersebut? | |
| 40.c | Bergerak di bidang apakah usaha/perusahaan/kantor tempat (NAMA) bekerja dari pekerjaan yang telah berhenti tersebut? | |
| 40.d | Apakah status pekerjaan (NAMA) pada pekerjaan yang telah berhenti tersebut? | <input type="checkbox"/> 1. Berusaha sendiri <input type="checkbox"/> 2. Berusaha dibantu pekerja tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar <input type="checkbox"/> 3. Berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar <input type="checkbox"/> 4. Buruh/karyawan/pegawai <input type="checkbox"/> 5. Pekerja bebas di pertanian <input type="checkbox"/> 6. Pekerja bebas di nonpertanian <input type="checkbox"/> 7. Pekerja keluarga/tidak dibayar |
| 41.a | Kode KBLI (DIISI OLEH PENGAWAS) | <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> |
| 41.b | Kode KBJI (DIISI OLEH PENGAWAS) | <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> |
| 42. | Apakah alasan utama (NAMA) berhenti bekerja? | <input type="checkbox"/> 1. PHK <input type="checkbox"/> 2. Usaha terhenti/bangkrut <input type="checkbox"/> 3. Pendapatan kurang memuaskan <input type="checkbox"/> 4. Tidak cocok dengan lingkungan kerja <input type="checkbox"/> 5. Habis masa kerja/kontrak <input type="checkbox"/> 6. Mengurus rumah tangga <input type="checkbox"/> 7. Selain alasan di atas, tuliskan: |

| KEGIATAN LAIN | |
|--|--|
| 43.a | Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) bersekolah? (baik tatap muka maupun pembelajaran jarak jauh) <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak |
| 43.b | Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) mengurus rumah tangga? (Misalnya menyapu, memasak, mengurus anak, mencuci, membetulkan atap rumah, mengecat tembok, atau kegiatan mengurus rumah tangga lainnya) <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak |
| 43.c | Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) melakukan kegiatan lainnya? (Misalnya arisan, olahraga, ronda, kerja bakti, kegiatan pengajian, beribadah di tempat peribadatan, atau kegiatan lainnya) <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak |
| 43.d | Dari kegiatan bersekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya, kegiatan mana yang menggunakan waktu terbanyak dalam seminggu terakhir? <input type="checkbox"/> 1. Sekolah <input type="checkbox"/> 2. Mengurus Rumah Tangga <input type="checkbox"/> 3. Lainnya <input type="checkbox"/> 4. Tidak melakukan ketiga kegiatan di atas |
| SUPLEMEN PROGRAM KARTU PRAKERJA (Hanya untuk anggota rumah tangga berumur 18 tahun ke atas) | |
| 44.a | Apakah (NAMA) mengetahui Program Kartu Prakerja? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 45.a |
| 44.b | Apakah (NAMA) mendaftar Program Kartu Prakerja? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 45.a |
| 44.c | Apakah alasan utama (NAMA) mendaftar Program Kartu Prakerja? <input type="checkbox"/> 1. Meningkatkan pengetahuan/keterampilan <input type="checkbox"/> 2. Mendapatkan sertifikat <input type="checkbox"/> 3. Mendapatkan uang saku (insentif) <input type="checkbox"/> 4. Mengisi waktu luang <input type="checkbox"/> 5. Ikut teman/coba-coba <input type="checkbox"/> 6. Selain alasan di atas, tuliskan:..... |
| 44.d | Apakah (NAMA) diterima pada Program Kartu Prakerja? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 45.a |
| 44.e | Kapan (NAMA) diterima pada Program Kartu Prakerja? <input type="checkbox"/> 1. 2020 <input type="checkbox"/> 2. 2021 <input type="checkbox"/> 3. 2022 <input type="checkbox"/> 4. 2023 |
| 44.f | Apakah (NAMA) bekerja sebelum diterima pada Program Kartu Prakerja? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak |
| 44.g | Apakah (NAMA) menyelesaikan pelatihan pertama pada Program Kartu Prakerja? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 45.a |
| 44.h | Apakah pelatihan yang (NAMA) ikuti di Program Kartu Prakerja sesuai dengan kebutuhan/minat? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak |
| 44.i | Apakah Program Kartu Prakerja meningkatkan pengetahuan/keterampilan (NAMA)? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak |
| 44.j | Digunakan untuk apa uang saku (insentif) dari Program Kartu Prakerja? 1. Memenuhi kebutuhan sehari-hari <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak 2. Modal usaha <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak 3. Membayar hutang <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak 4. Biaya transportasi/BBM <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak 5. Pulsa/internet <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak 6. Pelatihan lain/penunjang belajar <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak 7. Lainnya, tuliskan:..... <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak |
| PENGALAMAN KERJA DI LUAR NEGERI (Hanya untuk anggota rumah tangga berumur 15 tahun ke atas) | |
| 45.a | Apakah (NAMA) pernah berangkat ke luar negeri untuk bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → KE ART SELANJUTNYA/ STOP |
| 45.b | Apakah (NAMA) berangkat untuk bekerja ke luar negeri dalam 5 tahun terakhir (Agustus 2018 atau setelahnya)? <input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 46 <input type="checkbox"/> 2. Tidak → KE ART SELANJUTNYA/STOP |

DATA

ENLIGHTEN THE NATION



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

Jl. Danau Aji no 98 Tenggarong 75512, Telp (0541) 661210
Fax (0541) 662362, mail: bps6403@bps.go.id